

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagian besar orang menggap bahwa film memberikan gambaran dari masyarakat tertentu, dengan keadaan tertentu dan begitu juga ideologi tertentu.<sup>1</sup> Film tidak hanya mewakili realitas dan imajinasi sang penulis saja, tetapi juga mewakili objek lingkungan masyarakat sekitar. Di era modern, film telah menjadi media populer yang tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga dapat mengandung pesan moral dan spiritual.<sup>2</sup> Film religi, khususnya yang mengangkat tema Islam, semakin marak diproduksi dan ditonton oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa film memiliki potensi yang besar untuk menjadi media dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam.

---

<sup>1</sup> Herry Hermawan, "Film Dan Ideologi Potret Islam Dalam Film-Film Hollywood," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 201–212.

<sup>2</sup> Kinung Nurul Hidayah, "Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Sang Murabbi," *Commonline Departemen Komunikasi* 4, no. 1 (2012): 85–99.

Salah satu produk media massa yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan budaya masyarakat ialah film. Dari penelitian terdahulu sebagian besar berkaitan dengan pengaruh efek media massa ini, setiap film dapat menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya melalui cerita dan karakternya, bahkan ada pesan keagamaan yang tersirat di dalamnya. Ini menjadikan film sebagai media yang efektif untuk menyebarkan nilai – nilai positif, termasuk nilai – nilai agama seperti ajaran dalam agama Islam.

Agama Islam, sebagai agama mayoritas di Indonesia, memiliki banyak nilai – nilai luhur yang dapat dipelajari dan diamalkan oleh umat manusia. Nilai – nilai ini meliputi keimanan, ketaatan, kasih sayang, keadilan, dan persaudaraan. Nilai – nilai Islam ini dapat menjadi pedoman hidup bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam aspek tujuan pembuatan film, nilai-nilai Islami tidak luput dalam pembungkusannya. Ada banyak

genre perfilman yang bisa kita dapatkan dalam kategori ini, salah satunya adalah film Air Mata di Ujung Sajadah.

Film “Air Mata Di Ujung Sajadah” merupakan salah satu film Indonesia yang mengangkat tema religi Islam. Film menceritakan kisah seorang wanita bernama Aqila (Titi Kamal) yang dibohongi oleh ibunya, Halimah (Tutie Kirana) bahwa bayi yang dikandung dari hasil pernikahannya dengan Arfan (Krisjiana Baharudin) meninggal dunia akibat terlilit tali pusar. Padahal Halimah menyerahkan bayi Aqila dengan Pasangan Arif (Fedi Nuril) dan Yumna (Citra Kirana) yang merupakan anak dari salah satu pegawai yang bekerja di keluarga Halimah yaitu ayahnya Arif.

Pasangan yang telah menunggu penatian kehadiran seorang anak ini sangat senang ketika Halimah saat menyerahkan bayi. Tujuh tahun kemudian, Halimah menderita sakit sebelum kematiannya ia buka suara bahwa anaknya Aqila masih hidup. Aqila yang akhirnya tahu segera berusaha ingin membawa anaknya kembali, tetapi

disatu sisi dia tidak tega untuk merebut kebahagiaan keluarga Arif, Yumna dan Eyang Murni (Jenny Rachman). Hal itu juga dirasakan oleh keluarga Arif dimana mereka merasa bersalah telah merebut kebahagiaan Aqila, namun mereka juga tidak sanggup untuk melepas Baskarah (Faqih Alaydrus) yang merupakan anak kandung Aqila.

Kehadiran film Air Mata di Ujung Sajadah membuktikan bahwa film dengan genre religi ini mampu bersaing dengan maraknya produksi film horor di Indonesia, dengan jumlah penonton 3.127.671 menjadikan film ini terlaris ketiga di tahun 2023.<sup>3</sup> Berdasarkan tabel dibawah ini

**Tabel. Daftar Penonton Film Indonesia Tahun 2023**

<b>Peringkat</b>	<b>Judul</b>	<b>Produksi</b>	<b>Penonton</b>
1	Sewu Dino	MD Pictures	4.891.605
2	Di Ambang Kematian	MVP Pictures	3.302.047
3	Air Mata Di Ujung Sajadah	Beehave Pictures	3.127.671
4	172 Days	Starvision Plus	3.087.826

<sup>3</sup> “Daftar film Indonesia tahun 2023,” *wikipedia*, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_film\\_Indonesia\\_tahun\\_2023#:~:text=Berikut ini adalah daftar film panjang Indonesia yang tayang](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_tahun_2023#:~:text=Berikut%20ini%20adalah%20daftar%20film%20panjang%20Indonesia%20yang%20tayang). Pada 2 September 2024.

5	Siksa Neraka	Dee Company	2.610.036
6	Petualangan Sheriana 2	Miles Films	2.414.504
7	Waktu Maghrib	Rapi Films	2.409.112
8	Suzzanna: Malam Jumat Kliwon	Soraya Intercine Films	2.189.363
9	Sijjin	Rapi Films	1.930.901
10	Panggonan Wingit	Hitmaker Studios	1.800.003
11	Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul	MD Pictures	1.684.624
12	Ketika Berhenti di Sini	Sinemaku Pictures	1.611.005
13	Pamali: Dusun Pocong	Lyto Pictures	1.607.504
14	Buya Hamka Vol. I	Faclon Pictures	1.297.791
15	Saranjana: Kota Ghaib	DHF Entertainment	1.248.107

Menunjukkan dari 15 film terlaris sepanjang 2023 5 diantara yang bergenre non horor film Air Mata Di Ujung Sajadah Masuk Top 3 dan menjadi film non horor terlaris sepanjang tahun 2023.

Film yang mampu menguras emosional para penonton hingga film ini mendapatkan panggung untuk tayang diluar negeri. Dan tepat pada tanggal 4 September

2024 dilansir dari akun instagram @beehavepictures film ini mendapatkan *Special Screening* di Asean Film Festival 2024. Pada Hari Minggu, 8 September 2024 di *Emperor Cinemas (Entertainment Building)*, Hongkong<sup>4</sup>.

Sehingga film ini menarik untuk diteliti karena didalam konteks Islam, film ini mengangkat pertanyaan moral dan etika yang signifikan. Pertama, penting untuk diingat bahwa Islam menekankan pentingnya cinta, pengorbanan, dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Sebagai ibu kandung, Aqilla berhak mengambil kembali dan mengasuh anaknya. Namun Yumna, yang merawat Baskara seperti anaknya sendiri, juga berhak menyayangi dan merawatnya. Ini mengingatkan kita pada nilai-nilai seperti keadilan, belas kasihan, dan hak milik dalam Islam.

Film "Air Mata di Ujung Sajadah" menghadirkan sebuah perenungan mendalam tentang nilai-nilai moral dan

---

<sup>4</sup> "Tears on the Edge of the Prayer Rug," @beehavepictures, diakses dari [https://www.instagram.com/p/C\\_ezCzEyK-g/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/C_ezCzEyK-g/?img_index=1). Pada 10 September 2024.

etika dalam Islam, khususnya dalam konteks hubungan keluarga. Melalui kisah Aqilla dan Yumna, film ini menggugah kita untuk merenungkan makna cinta, pengorbanan, tanggung jawab, keadilan, dan hak milik dalam perspektif Islam. Cinta seorang ibu terhadap anaknya, seperti yang ditunjukkan oleh Aqilla, menjadi sorotan utama. Namun, cinta tersebut diuji ketika ia harus memilih antara memenuhi hasrat pribadi atau mengutamakan kebahagiaan anaknya. Di sisi lain, Yumna sebagai ibu angkat juga dihadapkan pada dilema moral yang serupa. Konflik batin yang dialami kedua tokoh ini mengundang pertanyaan mendasar: sejauh mana hak seorang ibu biologis atas anaknya, dan bagaimana kita dapat menyeimbangkan hak individu dengan kepentingan yang lebih luas? Konsep hak milik dalam Islam pun menjadi relevan dalam konteks ini. Film ini menyuguhkan perspektif bahwa hak milik tidak hanya terbatas pada benda material, tetapi juga mencakup hubungan emosional dan tanggung jawab, dengan demikian film "Air Mata di Ujung

Sajadah" tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajak penonton untuk merenung lebih dalam tentang makna kemanusiaan dan nilai-nilai universal yang menjadi landasan kehidupan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Representasi Nilai – Nilai Islam Dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana representasi nilai – nilai Islam dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas maka untuk membatasi penelitian ini yang akan diambil dari penelitian ini adalah beberapa dialog, simbol dalam film serta penampilan 4 pemain film Air Mata Di Ujung Sajadah: Aqila, Arif, Yumna, Baskarah yang

berkaitan dengan nilai – nilai Islam yang dianalisis meliputi, akidah, akhlak dan ibadah.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nilai – nilai Islam dalam pada film Air Mata Di Ujung Sajadah menggunakan analisis John Fiske.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan komunikasi di bidang perfilman pada kajian semiotika khususnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam membaca makna – makna tersurat maupun tersirat dalam sebuah film.

## 1.6 Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Ranah 3 Warna” yang ditulis oleh Adityo Prakasa Mahasiswa KPI, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menemukan bahwa film tersebut menggambarkan nilai-nilai aqidah Islam melalui perjalanan karakter utama, Alif, yang tetap mengutamakan nilai agama, mengajar anak-anak mengaji, dan memenuhi janji mengajarkan Al-Quran. Adegan berdoa dan berdzikir menunjukkan hubungan erat dengan Allah dalam situasi sulit. Makna konotasi mencakup nilai syariah seperti menjaga batas pergaulan, pentingnya menuntut ilmu, cinta damai, semangat pantang menyerah, dan bekerja keras. Nilai akhlak terpuji juga digambarkan, seperti kebaktian kepada orang tua, tanggung jawab, bersyukur, tolong-menolong, kesabaran, dan istiqamah. Makna mitos menunjukkan pandangan

Islam melalui Al-Quran dan Hadis tentang aqidah, syariah, dan akhlak, menekankan pentingnya tidak melupakan agama, belajar mengaji, mengajarkan Al-Quran, berdoa, berdzikir, menjaga batas pergaulan, menuntut ilmu, cinta damai, pantang menyerah, bekerja keras, berbakti kepada orang tua, bertanggung jawab, bersyukur, tolong-menolong, kesabaran, istiqomah, man jadda wajada, dan man shabara zhafira. Persamaan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu representasi nilai-nilai Islam pada sebuah film. Sementara itu perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu film *Ranah 3 Warna* dan analisis semiotik yang digunakan yaitu semiotik Roland Barthes.<sup>5</sup>

2. Jurnal yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film *Air Mata Di Ujung Sajadah 2023* Karya Ronny Irawan” Jurnal Komunikasi UHO.

---

<sup>5</sup> Adityo Prakasa, “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Ranah 3 Warna*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024).

Penelitian ini mengungkap penggunaan simbol-simbol dalam film untuk menggambarkan konsep agama dan moralitas, seperti ujung sajadah, air mata, dan langit yang merepresentasikan keimanan, kesedihan, atau harapan spiritual. Tanda-tanda verbal dan non-verbal, seperti dialog, musik latar, dan gerakan kamera, memperkuat pesan dakwah dalam film. Analisis ini membantu mengungkap makna dalam film dan bagaimana pesan tersebut mempengaruhi persepsi audiens tentang nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pesan dakwah dalam film dapat diterima dan diinterpretasikan oleh audiens dalam konteks naratif yang lebih luas, memperkuat peran film sebagai media dakwah. Analisis ini mengidentifikasi pola, motif, dan tema yang berulang dalam adegan-adegan film, memperkuat pesan dakwah yang disampaikan. Diskusi kritis dalam penelitian ini mencakup analisis tentang penggunaan simbol, warna, pencahayaan, komposisi visual, dialog, musik latar,

dan efek suara untuk memperkuat pesan keagamaan dalam film. Penelitian ini juga menghubungkan temuan dengan studi lain tentang semiotika film dakwah, menunjukkan bagaimana simbol, tanda, dan naratif visual digunakan untuk mempengaruhi persepsi dan pemahaman audiens. Persamaan dari penelitian ini terletak dari subjek penelitiannya yaitu film *Air Mata Di Ujung Sajadah*. Sementara perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti yaitu pesan dakwah pada sebuah film dan perbedaan pada analisis semiotik yang digunakan yaitu semiotika Roland Barthes.<sup>6</sup>

3. Tesis yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Duka Sedalam Cinta*” yang ditulis oleh Hasnil Afla Mahasiswa dari Program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018. Tesis ini meneliti tentang makna

---

<sup>6</sup> Muhammad Hayatul Jauza dan Tengku Walisyah, “Analisis Semiotika pesan dakwah dalam film *Air Mata Di Ujung Sajadah* 2023 Karya Ronny Irawan,” *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi* 9, no. 3 (2024): 574–589.

yang terdapat dalam kode yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam pada level realitas, representasi, dan ideologi. Persamaan dari penelitian ini ialah objek yang diteliti yaitu representasi nilai-nilai Islam pada sebuah film dan metode penelitian yang dimana tesis ini menggunakan analisis semiotika John Fiske. Perbedaannya terletak pada subjeknya yaitu film *Cinta Sedalam Duka*.<sup>7</sup>

### 1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan runtut dan terarah, maka pembahasannya disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan: pada bagian ini memuat Latar Belakang Penelitian, Masalah Penelitian, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Landasan Teori: pada bagian ini memaparkan Konsep Representasi, Teori Semiotika John Fiske, Tinjauan

---

<sup>7</sup> Hasnil Aflah, "Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Duka Sedalam Cinta*" (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

Umum Tentang Film, Film Sebagai Media Dakwah, Konsep Nilai, Islam, Nilai – Nilai Islam.

**BAB III** Metode Penelitian: pada bagian ini memaparkan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

**BAB IV** Hasil Dan Pembahasan: pada bagian ini memaparkan Gambar Umum Tentang Film Air Mata Di Ujung Sajadah, Sinopsis Film Air Mata Di Ujung Sajadah, Profil Sutradara Film Air Mata Di Ujung Sajadah, Profil Tokoh Pemeran Film Air Mata Di Ujung Sajadah, Tim Produksi Film Air Mata Di Ujung Sajadah, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Temuan, Pembahasan.

**BAB V** Penutup: pada bagian ini memaparkan: Kesimpulan, dan Saran.